UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PELAKSANAAN BANTUAN PENINGKATAN KETERAMPILAN DALAM MENINGKATKAN TARAF EKONOMI MASYARAKAT DI DESA LERENG MERANGIN KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPARDITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH

SKRIPSI

Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi

(SE)

UIN SUSKA RIAU

Oleh

UIN SUSKA RIAU

RISKA AGUSTIN

11325205586

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU-PEKANBARU

1441 H/2020 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul, **PELAKSANAAN BANTUAN PENINGKATAN KEMAMPILAN DALAM MENINGKATAN TARAF EKONOMI MASYARAKAT DESA SEBERENG MERANGIN KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR PERSPEKTIF MENURUT EKONOMI SYARIAH** , yang ditulis oleh :

Nama : RISKA AGUSTIN
NIM : 11325205586
Program Studi : Ekonomi Islam

Telah dimunaqasyahkan pada :
Hari / Tanggal : Senin, 29 Juni 2020
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Sistem Daring

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Juli 2020

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua : Dr. Zulkifli Sunandar, MCI .....

Sekretaris : Syafrudin Syam,M.Sy .....

Penguji I : Nurhasanah,S.Ag,M.E.Sy .....

Penguji II : Rezi Andriyani,ME .....

Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 196803 1 005

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Riska Agustin(2020): Pelaksanaan Bantuan Peningkatan Keterampilan Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah.

Pemberdayaan adalah pemberi energi agar yang bersangkutan mampu untuk bergerak secara mandiri, dengan tujuan akhirnya adalah memandirikan masyarakat, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri kearah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan.Lokasi penelitian ini ialah di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data pada penelitian ini adalahdeskriptif kualitatif.

Subjek dalam penelitian ini ialah Kepala Desa, pelaksana keterampilan dan penerima bantuan peningkatan keterampilan. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan bantuan peningaktan keterampilan dalam meningkatkjan taraf ekonomi masyarakat. Selanjutnya populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 6 orang, sedangkan yang menjadi sampel keseluruhan dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik *total sampling*. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Pertama, Pelaksanaan bantuan peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kamparsudah terlaksana dengan baik yang dapat dilihat pada indikator persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kemudian pelaksanaan peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar mampu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat, pada aspek: penambahan pendapatan, membuka lapangan kerja, dan meningkatkan program ekonomi rakyat.

Kedua, Pelaksanaan bantuan peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar sesuai dengan prinsip utama dalam Islam dalam upaya pengentasan kemiskinan. Selain itu Upaya organisasi masyarakat dalam bantuan peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampardalam mengurangi tingkat kemiskinan pada masyarakat dengan melalui peningkatan keterampilan merupakan wujud dari upaya memberikan perhatian,pembelaan dan perlindungan terhadap kelompok miskin.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji Syukur Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah dari Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam penulis kirimkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang penuh dengan cahaya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU dengan Judul: **Pelaksanaan Bantuan Peningkatan Keterampilan Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.**

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibunda, Ayahanda serta seluruh keluarga yang telah banyak membantu penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru beserta staf-stafnya.

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dr. Hajar, MA selaku Dekan, beserta WD I: Dr. Heri Sunandar, M.CL, WD II: Dr. Wahidin, M.A, dan WD III: Dr. Maghfirah, M.A Fakultas Syariah dan Hukum
4. Bapak Bambang Hermanto, M.Ag selaku Ketua Jurusan.
5. Bapak Syamsurizal, SE.,M.Sc selaku Sekertaris jurusan.
6. Bapak Dr. Drs. Heri Sunandar, M.CL:Dr, selaku Dosen Pembimbing Penulis.
7. Bapak Kepala Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok.
8. Bapak Pimpinan Perpustakaan UIN SUSKA Pekanbaru serta seluruh karyawan dan karyawati yang telah memberikan fasilitas buku-buku untuk penyelesaian penulisan skripsi ini.

Selain itu semua saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini, sangat penulis harapkan dan akan penulis terima dengan tangan terbuka. Mudah-mudahan semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT, *Amin ya Rabbal' Alamin.*

Pekanbaru, Februari 2020

Penulis,

RISKA AGUSTIN

NIM. 11325205586

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR LAMPIRAN vii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah 5
C. Rumusan Masalah 5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5
E. Metode Penelitian 7
F. Sistematika Penulisan 10
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN
A. Sejarah Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar 12
B. Letak Geografis dan Demografis 13
C. Keadaan Pendidikan dan Keagamaan 14
D. Adat dan Sosial Budaya 16
E. Perekonomian 19
BAB III LANDASAN TEORITIS
A. Pelaksanaan Bantuan Peningkatan Keterampilan 21
B. Pemberdayaan 25
C. Ekonomi Islam 32

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian.....36

1. Pelaksanaan Bantuan Peningkatan Keterampilan Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar 36

2. Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Pelaksanaan Bantuan Peningkatan Keterampilan Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar 49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 54

B. Saran 55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur 14
Tabel II.2 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan 15
Tabel II.3 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Agama 16
Tabel II.4 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian 20

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Pedoman Wawancara

Lampiran B Dokumentasi

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan adalah pemberi energi agar yang bersangkutan mampu untuk bergerak secara mandiri.[1]Ayat Al-Qur'an berikut ini bisa dijadikan sebagai dasar, dalam rangka pemberdayaan dan pembangunan masyarakat, khususnya yang terkait dengan aspek ekonomi. Dalam surat Al-A'raaf ayat : 96 Allah SWT berfirman :

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ ٱلْقُرَىٰٓ ءَامَنُوا۟ وَٱتَّقَوْا۟ لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَٰتٍ مِّنَ ٱلسَّمَآءِ وَٱلْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا۟ فَأَخَذْنَٰهُم بِمَا كَانُوا۟ يَكْسِبُونَ ﴿٩٦﴾

Artinya: "*Jikalau Sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, Maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya"*(Q.S. Al-A'raaf: 96).[2]

Dari ayat diatas dikatakan bahwa apabila masyarakat beriman kepada Allah SWT dan berikhtiar dengan sungguh-sungguh, maka Allah SWT akan memberikan jalan keluar bagi kita dan mendapatkan rizki yang selalu mengalir.

Upaya pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi. Pertama, menciptakan suasana suatu iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Kedua, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat dan ketiga, memberdayakan menganalisis arti melindungipemberdayaan masyarakat

[1]Ambar Teguh Sulistiani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta:Gava Media, 2004), h.78.

[2]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an danTerjemahnya*, (Bandung GemaRisalah press, 1992), h, 236.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yangbukan membantu masyarakat menjadi semakin tergantung kepada berbagai program pemerintah, karena pada dasarnya setiap apa yang dinikmati harus dihasilkan atas usaha sendiri. Dengan demikian tujuan akhirnya adalah memandirikan masyarakat, dan membangun kemampuan untuk memajukan diri kearah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan.[3]

Dalam peningkatan ekonomi masyarakat khususnya di Indonesia sampai saat ini dilakukan dengan berbagai upaya dan kebijakan termasuk dilakukannya berbagai program pemberdayaan masyarakat baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun beberapa lembaga dan organisasi masyarakat yang perduli terhadap taraf hidup masyarakat pada saat ini, Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar merupakan salah satu Desa yang menjadi pusat perhatian pemerintah dan berbagai lembaga dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakatnya, masih banyak masyarakat di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar yang masih terkendala terhadap meningkatkan pendapatan terhadap mata pencaharian mereka sehingga perlunya diadakan program pemberdayaan masyarakat agar masyarakat lebih mampu lagi dalam berkreatifitas demi meningkatkan pendapatan ekonominya, salah satu upaya yang dilakukan oleh organisasi masyarakat di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.[4]

[3]Kartasasmita, Ginanjar, *PemberdayaanMasyarakat*, (Malang: SebuahTinjauan. 1995), h. 24.

[4]Sarwansyah (Kepala Desa), *Wawancara*, di Desa Lereng Merangin, 21 Januari 2020.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Salah satu upaya pemerintah Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dalam hal tersebut adalah dengan memberikan bantuan berupa peningkatan keterampilan pada masyarakat.

Bantuanpeningkatan keterampilan di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar adalah sejumlah program pemberdayaan yang diterapkan pada tingkat individu, keluarga maupun lingkungan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemampuan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan yang berkelanjutan.

Berdasarkan Perda No. 10 Tahun 2012 tentang penanganan kemiskinan dalam pasal 15 program penanganan kemiskinan diantaranya: bantuan pangan, bantuan perumahan, bantuan pendidikan, bantuan modal usaha, dan bantuan peningkatan keterampilan.

Bantuan peningkatan keterampilan diberikan kepada masyarakat miskin di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar yang mana menurut pemerintah daerah Kecamatan Kuok kategori seseorang atau rumah tangga miskin apabila: jenis lantai bangunan tempat tinggal kurang dari 8 M² perorang, jenis lantai bangunan tempat tinggal terbuat dari tanah, bambu atau kayu, jenis dinding tempat tinggal terbuat dari bambu, rumbia, kayu atau tembok tanpa plaster, sumber air minum berasal dari sumur/mata air tidak terlindung/sungai/air hujan, bahan bakar untuk masak sehari-hari adalah kayu bakar/arang/minyak tanah, hanya mengkonsumsi daging/susu/ayam/satu kali dalam seminggu, tidak sanggup membayar biaya pengobatan di puskesmas, sumber penghasilan kepala keluarga adalah petani dengan luas lahan 0,5 ha. Buruh tani, nelayan, dengan pendapatan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Rp. 600.000 per bulan, pendidikan tertinggi kepala rumah tangga, tidak sekolah/tidak tamat SD/ hanya SD, tidak memiliki tabungan atau barang yang mudah dijual dengan nilai Rp. 500.000.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak Sarwansyah sebagai Kepala Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar bahwa sebelum di berikannya bantuan peningkatan keterampilan kepada masyarakat Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar sebagian dari masyarakat masih sangat jauh dari sejahtera, dengan penghasilan yakni masih di bawah Rp 600,000., setiap bulan nya, namun semenjak diberikannya bantuan peningkatan keterampilan dalam bentuk menjahit pendapatan masyarakat di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar mengalami peningkatan kisaran Rp 150,000., hingga Rp 220,000., setiap bulannya.[5]Setelah di berikannya bantuan berupa peningkatan keterampilan di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar pendapatan masyarakat mengalami peningkatan, akan tetapi berdasarkan ketentuan Perda No. 10 Tahun 2012 tentang kemiskinan dalam pasal 15 peningkatan dalam hal tersebut masih terbilang dibawah dari pendapatan minimum.

Pemanfaatan bantuan peningkatan keterampilan oleh masyarakat di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar sebenarnya akan dapat menguntungkan dari berbagai aspek di antaranya membuka lapangan pekerjaan dan menambah pendapatan baik bagi masyarakat penerima bantuan keterampilan

[5]Sarwansyah (Kepala Desa), *Wawancara*, Tanggal 21 Januari 2020.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ataupun untuk pendapatan bagi Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar yang memanfaatkannya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka muncul ketertarikan peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang mana peneliti beri judul:**"Pelaksanaan Bantuan Peningkatan Keterampilan Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten KamparDitinjau Menurut Ekonomi Syariah".**

B. Pembatasan Masalah

Agar lebih memfokuskan masalah yang diteliti, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitupelaksanaan bantuan peningkatan keterampilan dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat Di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakahpelaksanaan bantuan peningkatan keterampilan dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar?
2. Bagaimanakah tinjauan ekonomi syariah dalam pelaksanaan bantuan peningkatan keterampilan dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun sebagai tujuan penulis pada penelitian berdasarkan Rumusan Masalah diatas adalah:

a. Untuk mengetahuipelaksanaan bantuan peningkatan keterampilan dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.
b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah dalam pelaksanaan bantuan peningkatan keterampilan dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial baik bagi masyarakat Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar maupun penulis sendiri. Adapun harapan penulis, penelitian yang penulis lakukan ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi penulis

   Sebagai sumber untuk menambah pengetahuan, wawasan dan melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan studi penulis sebagai sarjana lengkap strata satu (S1) dijurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

b. Bagi masyarakat Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampardapat menjadi bahan bacaan yang bisa menambah pengetahuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengenai pelaksanaan bantuan peningkatan keterampilan dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.

c. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan referensi tambahan dalam mengembangkan penelitian yang berkenaan denganpelaksanaan bantuan peningkatan keterampilan dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Adapun sebagai alasan dipilihnya Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar sebagai objek penelitian adalah dikarenakanalah satu program Pemberdayaan Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakatnya adalah melalui pemberian bantuan peningkatan keterampilan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek[6] dalam penelitian ini adalah kepala desa Desa Lereng Merangin, pelaksana keterampilan dan penerima bantuan peningkatan keterampilan pemerintah Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objek[7] dalam penelitian ini adalah pelaksanaan bantuan peningkatan keterampilan dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

[6]IrwanSuhartono, *metodepenelitian social*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 1995), cetke 3, h. 57.

[7]*Ibid*.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Populasi dan Sampel

Menurut SugiyonoPopulasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkann oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[8] Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 6 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, 1 orang pelaksana keterampilan dan 4 orang penerima bantuan peningkatan keterampilan.

Sampel yang diambil dalam populasi hendaknyabisa mewakili populasi secara keseluruhan. Apabila populasi tidak sampai 100, maka hendaknya diambilseluruhnya,danapabilapopulasilebihbesar makasampelhendaknya diambil10-15%atau20-25%daripopulasi.[9] Sehubungan dengan jumlah populasi kurang dari 100, maka penulismengambil keseluruhan dari jumlah populasi sebagai sampel penelitian dengan menggunakan teknik *total sampling.*

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua kategori yaitu:

a. Sumber data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan.[10] Data primer disini penulis peroleh secara langsung dari responden yaituKepala Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar, pelaksana keterampilandan masyarakat penerima bantuan peningkatan keterampilan.

[8]Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabet, 2012), h.117.
[9]SuharsimiArikunto,*ProsedurPenelitian*,(Jakarta:RinekaCipta, 2010),h.112.
[10]Husen Umar, *MetodologiPenelitianuntukSkripsidanTesis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada 2005), h. 42.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Data Sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun pihak lain.[11] Data sekunder disini merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yaitu data yang diambil dari majalah, internet, buku dan lain sebagainya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi [12]yaitu penulis mengadakan pengamatan secara langsung guna mendapatkan data tentang gambaran umum pelaksanaan pelaksanaan bantuan peningkatan keterampilan.[13]
b. Wawancara[14]yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan mewawancarai para pihak yang ikut serta sebagai yang ada kaitannya dengan penelitian peneliti ini, yaitu Kepala Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dan masyarakat penerima bantuan peningkatan keterampilan.
c. Studi pustaka yaitu penulis melakukan pengumpulan data dengan mengutip kutipan-kutipan dari referensi-referensi yang sesuai dengan penelitian penulis.

---

[11]*Ibid.*, h. 43.
[12]Lexy j. Moleong, *MetodologiPenelitianKualitatif*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 1996), cetke 7, h. 125.
[13]Sugiyono, *Metodepenelitiankuantitatifkualitatifdanr&d*, (Bandung, Alfabeta, 2014), h. 145.
[14]BurhanBugin, *PenelitianKualitatif: Ekonomi, Kebijakan Public danIlmu Social Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), Ed.1, cetke 1, h. 14.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

6. Analisa Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode kualitatif yaitu menganalisa data dengan jalan mengklasifikasikan data-data berdasarkan atas persamaan jenis dari data tersebut, kemudian diuraikan antara satu data dengan data yang lainnya dihubungkan.

7. Metode Penulisan

Dalam pembahasan penelitian ini penulis akan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Deduktif [15]yaitu menggambarkan kenyataan yang bersifat umum dalam penelitian ini, kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan secara khusus.

b. Induktif yaitu menggambarkan kenyataan yang bersifat khusus dalam penelitian ini dianalisa dan kemudian mengambil kesimpulan dan saran.

c. Deskriptif analisis yaitu dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada, kemudian dianalisa.

F. Sistematika Penulisan

Untuk lebih memudahkan pembaca dalam memahami dan menelusuri dari tulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab dan sub-sub bab sebagai berikut:

[15]Irwan Suhartono, *MetodePenelitianSosial,* (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 1995), cetke 3, h. 35.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini merupakan bab gambaran umum lokasi penelitian yang berisisejarah singkat, geografis dan demografis, kependudukan, adat istiadat dan agama di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bab tinjauan teoritis yang berisi tinjauan pustaka, landasan teori.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab hasil penelitian dan pembahasan yang berisi hasil pelaksanaan bantuan peningkatan keterampilan dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar dan tinjauan ekonomi syariah dalam pelaksanaan bantuan peningkatan keterampilan dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab yang membahas kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang ditujukan kepada masyarakat setempat.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar

Desa Lereng Merangin merupakan salah satu Desa yang termasuk dalam wilayah Kecamatan Kuok yang sebelumnya bernama Kecamatan Bangkinang Barat dengan luas 10.037 Ha. Yang pada awalnya terdiri dari lima dusun, diantaranya Dusun Pulau terap II, Dusun Pulau Terap Tengah, Dusun Pulau Terap I, Dusun Lereng, dan Dusun Rantau Berangin.

Seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan luasnya wilayah kerja, Kepala Desa Merangin beserta perangkatnya mengusulkan agar Desa Merangin dimekarkan, demi kelancaran jalan roda pemerintahan di Desa ini.

Pada tanggal 2 Mei 2005 sesuai dengan hasil musyawarah seluruh perangkat Desa beserta ninik mamak, akhirnya Desa Merangin diusulkan untuk dibagi atas tiga Desa diantaranya:

1. Desa Merangin yang termasuk kedalam Desa induk yang mana terdiri dari tiga dusun, yaitu dusun Rantau Berangin Timur, Dusun Rantau Berangin Tengah, Dusun Rantau Berangin Barat.
2. Desa Lereng yang termasuk kedalam Desa Pemekaran yang ini dibagi atas empat Dusun, yaitu Dusun Lereng Hulu, Dusun Lereng Tengah, dan Dusun Massa Baru.
3. Desa Pulau Terap, ini juga termasuk kedalam Desa Pemekaran. Yang terdiri dari empat dusun, yaitu Dusun Pulau Terap I, Dusun Pulau Terap Tengah, Dusun Pulau Terap II, dan Dusun Simpang Pauh.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Kemudian pada tanggal 21 Mei 2005, Kepala Dusun Merangin dengan tokoh masyarakat setempat mengadakan risalah rapat yang pada waktu itu juga dihadiri oleh camat setempat, dalam rapat tersebut diperoleh kata sepakat mengenai pokok pembicaraan pemekaran desa dan batas-batas wilayah Desa. Hingga akhirnya pada tanggal 25 Juni 2005 hasil rapat paripurna BPD Desa Merangin menyetujui pemekaran Desa Merangin dibagi menjadi tiga Desa.

Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 2006 Camat setempat melanjutkan surat Kepala Desa Merangin tentang usulan pemekaran Desa Merangin kepada Bupati Kampar[16].

Setelah adanya pesetujuan dari Bupati Kampar tersebut, pada tahun 2007 Desa Merangin yang merupakan Desa Induk pemekaran, dimekarkan menjadi tiga desa yang terdiri dari Desa Merangin, Desa Pulau Terap, dan Desa Lereng.

B. Letak Geografis dan Demografis

Secara Geografis, Desa Merangin setelah pemekaran mempunyai luas 4.780 Ha, dengan ketinggian tanah dari permukaan laut, 40-55 M diatas dengan suhu rata-rata 36-37°C. Adapun orbitasi atau jarak dari pusat pemerintahan kecamatan ± 2 Km, dari Kota Kabupaten ± 13 Km dan dari Ibu Kota Propinsi ± 73Km.

Adapun batas Desa disebelah utara berbatasan dengan Desa Pulau Terap, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan XIII Koto Kampar, sebelah Barat dengan Desa Silam dan sebelah Timur kembali dengan Desa Pulau Terap.

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari kantor Kepala Desa Merangin, Jumlah penduduk secara keseluruhan untuk saat ini adalah 1280 jiwa yang terdiri

[16]Arsip Kantor KepalaDesaLereng Merangin, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

atas 655 orang laki-laki dan 625 orang perempuan. Selanjutnya yang terhimpun dari 409 kepala keluarga.

Jumlah penduduk menurut kelompok umur dapat dilihat dari table dibawah ini:

Tabel II.1
Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur

No	Kel. Umur	Jumlah
1	0-5 Tahun	132 Jiwa
2	6-16 Tahun	390 Jiwa
3	17-25 Tahun	309 Jiwa
4	26-55 Tahun	327 Jiwa
5	56 Keatas	122 Jiwa
	Jumlah	1.280 Jiwa

Sumber: Arsip Kantor Desa Lereng Merangin, 2020.

C. Keadaan Pendidikan dan Keagamaan

Pendidikan merupakan suatu yang esensial dalam kehidupan manusia baik dalam kehidupan perorangan maupun dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, maju mundurnya suatu masyarakat dan negara ditentukan oleh bagaimana tingkatan dari pendidikan tersebut.

Dilihat dari data yang ada, pada umumnya masyarakat Merangin telah mendapatkan pendidikan, walaupun belum semuanya sampai kejenjang perguruan tinggi, namun keadaan dalam hal kesadaran masyarakat Desa Merangin akan pendidikan begitu nampak dan signifikan. Hal ini membuktikan bahwasanya pendidikan sangat berarti bagi masyarakat Desa Merangin. Oleh karena itu dapatlah dikatakan bahwasanya masyarakat Desa Merangin adalah masyarakat yang rata-rata memperoleh pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Keadaan pendidikan ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel II.2
Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak tamat SD	232Orang
2	Tamat SD	221 Orang
3	Tamat SMP	322 Orang
4	Tamat SMA	223 Orang
5	Tamat Akademi/D3	83 Orang
6	Sarjana S1/S2	199 Orang

Sumber: Arsip Kantor Desa Lereng Merangin, 2020.

Sedangkan agama adalah hubungan antara makhluk dan khaliqnya. Hubungan ini terwujud dalam sikap bathinnya, serta tampak dalam ibadah yang dilakukannya dan tercermin pula dalam tingkat laku dan sikap kesehariannya[17].

Dari pengertian diatas dapat kita ketahui bahwa agama merupakan pedoman dasar dan pegangan hidup manusia, agama sangat mempunyai pengaruh terhadap perilaku kehidupan bermasyarakat.

Apabila suatu perbuatan bertentangan dengan nilai-nilai keagamaan, maka bagi masyarakat yang patuh menjalankan syariat agamanya akan cepat memandang perbuatan itu sebagai larangan yang membawa kepada dosa. Dan apabila suatu perbuatan sesuai dengan nilai keagamaan, maka masyarakat akan mendukung perbuatan itu, tetapi bila suatu perbuatan bertentangan dengan adat istadat maka sanksi akan diberikan oleh pemuka adat dengan sanksi social yang tidak bertentangan dengan agama.

Desa Lereng Merangin mempunyai penduduk yang secara keseluruhannya beragama Islam. Akan tetapi sebelum pemekaran setiap dusun di Desa ini

[17]M. QuraisyShihab, *Membumikan al-Quran*, (Bandung: Mizan, 2007), h. 324.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mempunyai satu mesjid, namun setelah berpisahnya dusun-dusun tersebut menjadi sebuah Desa, maka Desa Merangin yang terbentuk dari Dusun Rantau Berangin untuk saat ini hanya mempunyai satu mesjid dari tiga Dusun yang ada di Desa Merangin. Dan sebagaimana mestinya, mesjid tersebut masih difungsikan sebagai pusat kegiatan-kegiatan keagamaan sebagaimana mestinya.

Untuk melihat keadaan penduduk menurut jenis agama, dapat dilihat dari table berikut:

Tabel II.3
Keadaan Penduduk Menurut Jenis Agama

No	Jenis Agama	Jumlah
1	Islam	1280 Orang
2	Kristen Protestan	-
3	Kristen Katholik	-
4	Hindu	-
5	Budha	-

Sumber: Arsip Kantor Desa Lereng Merangin, 2020.

Dari data ini membuktikan bahwasanya masyarakat Desa Merangin hanya memeluk satu agama yaitu agama Islam.

D. Adat dan Sosial Budaya

Adat merupakan salah satu ciri dari setiap masyarakat tertentu, di manapun ia berada. Dan di antara satu daerah dengan daerah lainnya pastilah mempunyai adat yang berbeda, hal ini dipengaruhi oleh keadaan alam lingkungan dimana ia bertempat tinggal.

Menurut bahasa, adat berarti aturan perbuatan yang lazim dituruti atau yang dilakukan sejak zaman dahulu[18]. Selain itu, adat juga dikenal dengan Hukum tertua dan telah menjadi sumber hukum yang tidak tertulis dan ini merupakan

[18] W.J.S Poerwadaminta, *KamusUmumBahasa Indonesia*, (Jakarta: BalaiPustaka, 1976), h. 56.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

himpunan peraturan dalam masyarakat yang mengatur tata cara, tingkah laku, ukuran kesopanan, dan kepantasan dalam pergaulan suatu masyarakat.

Untuk mengatur kehidupan dan tingkah laku masyarakat yang semakin modern, apalagi kebudayaan dan peradaban telah berangsur hilang karena adanya globalisasi informasi, maka adat dan agama tidak mampu lagi mengatur tata kehidupan masyarakat didalam bertingkah laku tanpa adanya ketegasan seorang pemimpin, dimana pemimpin dalam adat dan agama tidak akan sempurna tanpa ada pemimpin yang diangkat secara pemerintahan.

Pada masyarakat desa, kebanyakan lingkungan mereka dipengaruhi oleh adat setempat. Mereka menyadari adat yang ada merupakan sesuatu yang harus dijalankan karena sudah bersifat turun menurun dari zaman dahulu, dan ini merupakan adat yang mesti dilestarikan.

Setiap daerah pasti memiliki adat tersendiri, orang melayu akan bangga dengan adat melayu seperti adat perkawinannya, begitu juga suku lainnya tentu akan mempunyai adat yang sudah melekat padanya.

Dalam adat perkawinan di Desa Lereng Merangin, sebelum kedua calon mempelai menjadi suami istri mereka harus melewati beberapa hal, yaitu seperti calon suami melalui wakilnya terlebih dahulu menanyai kesediaan calon istrinya, baik perempuan itu sudah dikenal maupun belum dikenalnya. Dan sebelum dilakukannya peminangan, calon suami mengatakan pendekatan terlebih dahulu kepada calon istrinya.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Dalam pendekatan ini ada melalui orang yang dipercaya atau laki-laki tersebut yang bertemu langsung dengan calon istrinya.Setelah adanya kata persetujuan dari perempuan beserta keluarganya, barulah dilaksanakan peminangan secara resmi dan juga secara adat. Dalam upacara peminangan ini pihak laki-laki mendatangi rumah pihak perempuan tempat dimana akan dilaksanakan acara peminangan, dalam acara ini pihak laki-laki menyerahkan kepada puhak perempuan sebentuk cincin emas yang dianggap sebagai penguat janji yang dinamakan sebagai barang tanda dalam pertunangan.

Setelah pinangan diterima, kedua belah pihak membuat suatu perjanjian kapan keduanya akan dilangsungkan akad pernikahan. Masa menunggu semenjak pinangan diterima sampai akad nikah di Desa Merangin lebih dikenal dengan istilah *maso batunang* (masa bertunangan).

Dalam membicarakan social budaya, masyarakat Desa ini tentu tidak jauh beda dengan masyarakat lainnya. Dimana pada umumnya masyarakat Desa masih saling mengenal diantara ratusan kepala keluarga.

Dalam pergaulan sehari-hari sikap antara sesame masyarakat adanya keramah tamahannya yang ditandai dengan adanya saling menyapa disetiap kali pertemuan, baik terhadap masyarakat sesamanya ataupun masyarakat diluar Desa Merangin.

Perasaan solidaritas dan saling Bantu membantu masih tergolong tinggi dan menjiwai pada diri mereka masing-masing terutama bagi masyarakat desa yang ditimpa kemalangan seperti kematian dan juga musibah lainnya.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hal ini jelas membuktikan, bahwa masyarakat Desa masih tergolong kepada masyarakat yang lebih mempunyai jiwa sosial yang tinggi dan boleh dikatakan sudah membudaya bagi masyarakat desa pada umumnya.

E. Perekonomian

Masyarakat Desa Lereng Merangin memiliki berbagai mata pencaharian, yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitar diamna mereka bertempat tinggal. Mata pencaharian yang mendominasi di Desa Lereng Merangin adalah sektor pertanian dan perdagangan. Karena hampir diseluruh wilayah Desa LerengMerangin berada dipinggiran jalan lintas barat. Namun pada umumnya sektor pertanian lebih mendominankan didaerah ini.

Sebagaimana yang kita ketahui, masyarakat Desa adalah masyarakat yang rajin bercocok tanam pada awalnya, sehingga kehidupan masyarakat desa itu sendiri lebih condong kepada sektor pertanian untuk menopang kehidupan sehari-hari mereka.

Dari pengamatan yang penulis lakukan dalam hal mata pencaharian mayarakat Desa Merangin secara mayoritas adalah petani karet dikarenakan sesuai dengan keadaan alamnya yang mendukung untuk tanaman jenis karet. Namun selain dari pada itu pertanian dan perdagangan ikut mendominasikan dari jenis mata pencaharian di Desa ini. Selain itu, masyarakat desa ini juga memiliki pekerjaan lain sebagai PNS, Nelayan, Pegawai Swasta, sector pertambangan dan lain sebagainya.

Dengan adanya keragaman dalam mata pencaharian di Desa LerengMerangin ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Tabel II.4
Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	215 Orang
2	Pedagang	136 Orang
3	PNS	118 Orang
4	Pertambangan	65 Orang
5	Pegawai Swasta	47 Orang
6	Nelayan	39 Orang
7	Pensiunan	21 Orang

Sumber: Arsip Kantor Desa Lereng Merangin, 2020.

Dari data tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan keragaman mata pencaharian masyarakat setempat sebagian besar diantaranya bergerak dibidang pertanian dan perdagangan.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III

LANDASAN TEORITIS

A. Pelaksanaan Bantuan Peningkatan Keterampilan

1. Pengertian Peningkatan Keterampilan

Peningkatan keterampilan merupakan program pendidikan yangdiselenggarakan untuk memberikan kesempatan belajar bagi masyarakat agar dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan menumbuh kembangkan mental kreatif, inovatif, bertanggungjawab, serta berani menanggung resiko (sikap mental profesional) dalam mengelola potensi diri dan lingkungannya agar dapat dijadikan bekal untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Pendidikan keterampilan adalah pendidikan yang dapat memberikan bekal keterampilan praktis, terpakai, terkait dengan kebutuhan pasar kerja, peluang usaha, dan potensi ekonomi atau industri yang ada dimasyarakat.[19]

Peningkatanketerampilan merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk memberikan keterampilan praktis kepada peserta didik. Keterampilan yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk modal bekerja dan memecahkan masalah yang dihadapi.

"Peningkatan keterampilan adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan nonformaldengan memberikanketerampilan atau kecakapan yang secara praktis dapat membekali peserta didik untuk bekerja, berusaha,

[19]Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education).* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 20.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

mengatasi persoalan yang dihadapi dalam kehidupan, dan hidup mandiri di tengah masyarakat".[20]

Berdasarkan definisi yang dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan merupakan salah satu pendidikan yangdiselenggarakan oleh lembaga pendidikan nonformal yang memberikanpengetahuan dan keterampilan praktis kepada peserta didik agar dimanfaatkan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan, modal berusaha, dan untuk hidup mandiri dimasyarakat. Pendidikan keterampilan memberikan kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional kepada peserta agar dapat dimanfaatkan dalam kehidupannya.

2. Manfaat Peningkatan Keterampilan

Peningkatanketerampilan merupakan kecakapan yang dimilikiseseorang dan dapat dimanfaatkan untuk:

a. Menghadapi problema hidup dan kehidupan secara wajar danmampu mencari solusi untuk mengatasinya, secara proaktif dan kreatif.
b. Meningkatkan dan mengembangkan potensi diri agarditerima, diakui, dipercaya, dihargai untuk memiliki kehidupan yang layak dan mandiri.
c. Mengembangkan potensi yang dimilikipeserta didik, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup.[21]

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaatpendidikan keterampilan sangat penting bagi peserta didik untuk meningkatkan kepribadian,

[20]Yamin, Martinis, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada, 2011), h. 321
[21]Anwar, *Op. Cit.*, h. 22.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

potensi, meningkatkan kemampuan fungsional, untuk mengatasi problema dalam kehidupan, dan meningkatkan wawasan tentang aspek lingkungan serta meningkatkan taraf hidup peserta didik.

3. Pelaksanaan Peningkatan Keterampilan

Pelaksanaan merupakan suatu proses kegiatan, dalam prosespelaksanaan pendidikan keterampilan ada tiga tahapan, yaitu:

a. Persiapan

Persiapan adalah menentukan rumusan pembelajaran berupatujuan, media, sumber belajar, materi, metode pembelajaran,evaluasi yang akan diterapkan, dan alokasi waktu yang diperlukandalam pembelejaran.[22]

b. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan aktivitas pembelajaran bukanhanya proses penyampaian dan penerimaan informasi tetapi juga memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.Pengalaman ini harus memberikan dorongan untuk merubahtingkah laku peserta didik seperti yang diinginkan.

Dalam tahap pelaksanaan pembelajaran, didahului denganpersiapan pembelajaran yaitu penyusunan rencana pembelajaran.Menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang sudahdirumuskan. Kemudian pendidik memberikan materipembelajaran.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses pengumpulan data untukmenentukan sejauhmana, dalam hal apa, dan bagaiamana tujuanpendidikan sudah

[22]Sihombing, Umberto, *Pendidikan Luar Sekolah Management Strategi*. (Jakarta: PD. Mahkota, 2000), h. 65.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tercapai. Definisilain mengenai evaluasi yaitu:"Proses evaluasi bukan sekedar mebgukur sejauhmanatujuan tercapai, tetapi digunakan untuk membuat suatukeputusan. Tahap evaluasi pembelajaran melibatkanpendidik dan peserta didik. Evaluasi yang bisa dilakukansebelum proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran,dan setelah proses pembelajaran selesai. Penilaian hasilyang bertujuan untuk mengukur tingkat ketercapaiantujuan pembelajaran".

Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidikuntuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajarpeserta didik secara berkesinambungan.

Dalam pelaksanaanevaluasi atau penilaian,pendidik perlu menentukan kriteriakeberhasilan, cara dan jenis penilaian dengan kompetensi dalamkurikulum. Penilaian hasil belajar berorientasi pada acuan ataupatokan indikator hasil belajar, ketuntasan belajar, multi alat, dancara penilaian.[23]

Proses pembelajaran harus melalui langkah-langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga langkah inimerupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, untuk mencapai keberhasilan proses penilaian dengan kompetensi dalam kurikulum. Penilaian hasil belajar berorientasi pada acuan atau patokan indikator hasil belajar, ketuntasan belajar, multi alat, dan cara penilaian.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan yaitu proses pembelajaran harus melalui langkah-langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

[23]*Ibid.*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ketiga langkah ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, untuk mencapai keberhasilan proses pelaksanaan suatu kegiatan.

B. Pemberdayaan

1. Defenisi Pemberdayaan

Istilah pemberdayaan adalah terjemahan dari istilah asing *empowerment.* Secara leksikal, pemberdayaan berarti penguatan. Secara teknis, istilah pemberdayaan dapat disamakan atau setidaknya diserupakan dengan istilah pengembangan. Bahkan dua istilah ini, dalam batas-batas tertentu bersifat *interchangeable* atau dapat dipertukarkan.[24]

Dalam pengertian lain, pemberdayaan atau pengembangan atau tepatnya pengembangan sumber daya manusia adalah upaya memperluas horizon pilihan bagi masyarakat. Ini berarti masyarakat diberdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Dengan memakai logika ini, dapat dikatakan bahwa yang berdaya adalah yang dapat memilih dan mempunyai kesempatan untuk mengadakan pilihan-pilihan. Proses pengembangan dan pemberdayaan pada akhirnya akan menyediakan sebuah ruang kepada masyarakat untuk mengadakan pilihan-pilihan. Sebab manusia atau masyarakat yang dapat memajukan pilihan-pilihan dan dapat memilih dengan jelas adalah masyarakat yang punya kualitas.[25]

Falsafah pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan sebagai kerjasama dengan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Pemberdayaan semakin popular dalam konteks pembangunan dan pengentasan kemiskinan yang

[24]Nanih Machendrawaty, *Pengembangan Masyarakat Islam,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2001), Cet. 1, h.41-42.

[25]*Ibid.*, h. 42.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

terjadi pada saat ini. Konsep pemberdayaan yang diusung adalah untuk melihat yang tidak berdaya atau lemah (*powerless*).[26]

Oleh karena itu, pemberdayaan sangat berpengaruh terhadap proses pembentukan masyarakat yang sejahtera. Pemberdayaan mesyarakat merupakan suatu strategi yang banyak diterima dan dikembangkan. Dimana pemberdayaan harus berpihak pada pentingnya individu didalam perjalanan pertumbuhan masyarakat dan bangsanya.[27]

Pemberdayaan dilakukan secara bertahap, berkesinambungan dan dilakukan secara terus menerus, bersabar dan telaten. Filosofi pemberdayaan adalah bekerja bersama masyarakat untuk membantu agar mereka dapat meningkatkan harkatnya sebagai manusia (*helpingpeople to help themselves*).[28]

Pemberdayaan sebenarnya merupakan istilah yang khas Indonesia dari pada Barat. Di barat istilah tersebut diterjemahkan sebagai *empowerment*, dan istilah itu benar tetapi tidak tepat. Pemberdayaan yang dimaksud adalah memberi daya bukan kekuasaan. *Empowerment,* dalam khasanah barat lebih bernuansa pemberi kekuasaan daripada pemberdayaan itu sendiri. Barangkali istilah yang tepat adalah *energize* atau katakan memberi energi. Pemberdayaan adalah pemberi energi agar yang bersangkutan mampu untuk bergerak secara mandiri.[29]

Pemberdayaan adalah upaya yang dilakukan oleh unsur yang berasal dari luar tatanan terhadap suatu tatanan, agar tatanan tersebut mampu berkembang

[26]Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global,* (Bandung, Alfabeta, 2014), h. 48.
[27]*Ibid.*, h. 58.
[28]*Ibid.*, h. 59.
[29]Ambar Teguh Sulistiani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta:Gava Media, 2004), h. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

secara mandiri. Dengan kata lain, pemberdayaan sebagai upaya perbaikan wujud interkoneksitas yang terdapat di dalam suatu tatanan atau upaya penyempurnaan terhadap elemen atau komponen tatanan yang ditunjukkan agar tatanan dapat berkembang secara mandiri. Jadi, pemberdayaan adalah upaya yang ditunjukkan agar suatu tatanan dapat mencapai suatu kondisi yang memungkinkan untuk membangun dirinya sendiri.[30]

2. Tujuan Pemberdayaan

Tujuan yang ingin di capai dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemadirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Kemandirian masyarakat adalah merupakan suatu kondisi yang dialami masyarakat yang ditandai oleh kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, afektif dengan pengarahan sumber daya yang dimiliki oleh lingkungan masyarakat tersebut.[31]

Pemberdayaan masyarakat berinti pada suatu metodologi yang disebut *conscientization* yaitu merupakan proses belajar untuk melihat kontradiksi sosial, ekonomi, dan politik dalam masyarakat.[32]

3. Jenis Pemberdayaan

a. UKM

Berbagai kekuatan yang melekat pada usaha kecil dapat memberikan kontribusi bagi keberhasilan usaha kecil. Faktor-faktor tersebut tersebut antara lain:

---

[30]*Ibid.*,h. 79.
[31]*Ibid*.,h. 80.
[32]AmbarTeguhSulistiani, *Op., Cit*,h. 82.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1) Fleksibilitas usaha yang besar.
2) Memiliki perhatian yang lebih besar terhadap pelanggan dan karyawan.
3) Biaya tetap lebih rendah.
4) Pemilik usaha memiliki motivasi lebih besar.[33]

b. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia atau *human resources* mengandung dua pengertian. Pertama, sumber daya manusia (SDM) mengandung pengertian usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Dalam hal ini SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Pengertian kedua dari SDM menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja tersebut. Mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang mempunyai nilai ekonomis, yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.[34]

4. Pemberdayaan Dalam Islam

Upaya pemberdayaan dalam Islam yang dilakukan pemerintah Desadalam menyadari pentingnya nilai keadilan dalam upaya pemberdayaan usaha ekonomi rakyat, Islam meletakkaan keadilan (*al'adl*) sebagai dasar muamalah *iqthisadiyah* (perekonomian). Keadilan berarti setiap pihak, kelompok atau individu memperoleh porsi sesuai kemauan dan keinginan mereka untuk berkembang sekaligus mencegah perilaku dzhalim kepada pihak yang lemah. Dalam Al-Qur'an

[33]Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2006), edisi pertama, h, 127-128.

[34]Sonny Sumarsono, *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2009), cetakan pertama, h, 2-3.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

secara esplisit ditemukan bahwa keadilan merupakan nilai prinsipil yang melekat dalam diri manusia, karena itu ia (keadilan) merupakan nilai universal. Keadilan adalah kualitas instrinsik yang melekat dalam diri manusia.

(lihat QS, Al Maidah : 8).

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ كُونُواْ قَوَّٰمِينَ لِلَّهِ شُهَدَآءَ بِٱلْقِسْطِ ۖ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَـَٔانُ قَوْمٍ عَلَىٰٓ أَلَّا تَعْدِلُواْ ۚ ٱعْدِلُواْ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرٌۢ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝٨

Artinya; *"Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah karena adil itu lebih dekat kepada taqwa. Dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."*[35]

Dengan nilai dasar keadilan, kegiatan perekonomian dalam islam bisa membatasi kekuatan perekonomian seseorang yang berindikasi melakukan ketidak adilan kepada orang lain.[36]

Islam memandang suatu keberdayaan atas masyarakat adalah hal yangpenting sehingga pemberdayaan dalam pandangan Islam memliki paradigmayang holistik dan strategis.[37] Pemberdayaan dalam konteks pengembanganmasyarakat Islam merupakan sebuah pembelajaran kepada masyarakat agardapat mandiri melakukan upaya perbaikaan kualitas hidup yang menyangkuttentang kesejahteraan dan keselamatan dunia dan akhirat.Salah satu pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam Islamperlunya diterapkan adalah

[35]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005), h. 270.

[36]Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2007), cetakan pertama, h, 105-106.

[37]Mutthoriq dkk, *Aktualisasi Nilai Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol 2, No 3, h. 426-432.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

karena dengan adanya pemberdayaan akanmenghasilkan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan hal seperti inimaka akan terus dapat memperbaiki taraf hidupnya ke yang lebih baik.Dalam agama Islam memiliki konsep pemberdayaan masyarakat dalamkitab suci yaitu Al-qur'an Q.S Ar-Ra'd ayat 11:

حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya*: "Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia."*[38]

Berdasarkan ayat Ar-Ra'd ayat 11 yang menyebutkan bahwa Allah SWT tidak akan merubah Keadaan mereka, selama mereka tidak merubah sebabsebab kemunduran mereka. Sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat yang mana melalui pemberdayaan masyarakat dapat memiliki inisiatif dan kemampuan untuk mengelola sendiri sumber daya mereka. Sehingga dengan mereka dapat mengelola dan membentuk penggalian kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi dan daya pikir dapat merubah kehidupannya pula dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki.

Dalam surat al-anfal ayat 53 juga dijelaskan mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pendekatan pribadi-pribadi masyarakat.

[38]Departemen Agama RI, *Op, Cit*, h. 270.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

بِأَنفُسِهِمْ ۙ وَأَنَّ ٱللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٥٣﴾ كَدَأْبِ ءَالِ فِرْعَوْنَ وَٱلَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ ۚ كَذَّبُوا۟ بِـَٔايَٰتِ رَبِّهِمْ فَأَهْلَكْنَٰهُم بِذُنُوبِهِمْ ۗ وَكُلٌّ كَانُوا۟ ظَٰلِمِينَ

Artinya*:" (siksaan) yang demikian itu adalah Karena Sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan meubah sesuatu nikmat yang Telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu meubah apa-apa yang ada pada diri mereka sendiri dan Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui."*[39]

Sebagai sebuah ajaran yang bersifat Rabbaniyyah yang tidak akan lekang oleh zaman dan senantiasa menjadi solusi atas segala bentuk tantangan zaman, islam menawarkan konsep pembangunan masyarakat yang bermula pada pembangunan karakter pribadi-pribadi manusia yang dalam teori pembangunan/pemberdayaan masyarakat dikenal sebagai pendekatan yang berpusat pada manusia. Sama hanya seperti penjelasan surat an-anfal (08): 53 bawasanya perubahan yang terjadi pada diri manusia merupakan upaya yang ada dalam diri manusia tersebut untuk merubahnya sendiri. Manusia yang akan berubah dan berusaha akan dimudahkan Allah dalam segala urusannya. Melalui pemberdayaan masyarakat ini membukakan jalan bagi hambanya untuk dapat merubah keadaannya menjadi lebih baik lagi.

[39]Departemen Agama RI, *Op., Cit.*h. 270.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

C. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari pelaku ekonomi manusia yang perilakunya diatur berdasarkan aturan agama Islam dan didasari dengan tauhidsebagaimana dirangkum dalam rukun iman. Dalam buku *Islamic Economics* yang ditulis oleh Veithzal Rivai dan Andi Buhcari menjelaskan bahwa:

Ekonomi Islam adalah ilmu dan aplikasi petunjuk dan aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya material agar memenuhi kebutuhan manusia dan agar dapat menjalankan kewajiban kepada Allah dan masyarakat.[40]

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa Ekonomi Islam adalah ilmu sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat dalam perspektif nilai-nilai Islam.[41]

Dari berbagai pengertian Ekonomi Islam, dapat disimpulkan bahwa Ekonomi Islam adalah ilmu dan praktek kegiatan ekonomi yang didasarkan pada ajaran Islam yang mencakup cara memandang permasalahan ekonomi, menganalisis, dan mengajukan alternatif solusi atas berbagai masalah ekonomi untuk mencapai falah. Yang dimaksud dengan ajaran Islam adalah ajaran yang sesuai dan tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat. Adapun dasar bentuk kegiatan ekonomi harus dibangun diatas tiga pondasi, pertama nilai-nilai keimanan (tauhid), kedua nilai-nilai Islam (syariah), ketiga nilai-nilai ihsan (etika)

[40]VeithzalRivaidanAndiBuhcari, *Islamic Economics*, (Jakarta: BumiAksara, 2009). h.19.
[41]Tim Penyusunan Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008), h. 31.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Sistem Ekonomi Islam

Sistem adalah istilah yang menunjukkan pada susunan, model, tata letak, suatu bangunan.[42] Istilah konstruksi tidak saja digunakan pada bangunan secara fisik, namun juga digunakan pada bangunan yang mengarah pada pemikiran dan sistem. Misalnya istilah konstruksi dipakai oleh para sosiolog dalam salah satu teori konstruksi sosial. Menurut para sosiolog, konstruktivisme terbagi atas "konstruktivisme radikal, realisme hipotesis dan biasa.[43] Konstruktivisme radikal hanya dapat mengakui apa yang dibentuk oleh pikiran kita. Sedangkan realisme hipotesis menganggap pengetahuan adalah hipotesis dari struktur realitas yang mendekati realitas dan menuju kepada pengetahuan yang hakiki. Dan konstruktivisme biasa memahami pengetahuan sebagai gambaran dari realitas itu.

Sistem ekonomi Islam tentu saja melibatkan banyak unsur, antara lain: Negara, masyarakat beserta kebiasaannya dan peraturan. Jadi konstruksi ekonomi Islam bukan independen, khusus dalam bingkai ekonomi, namun terikat dan bersinggungan langsung dengan variabel lain. Maka sistem ekonomi Islam bersifat sistemik karena melibatkan banyak unsur yang membentuk dan mempengaruhi penerapan ekonomi Islam tersebut. Sedangkan sistem, adalah sekumpulan unsur yang saling berkaitan membentuk satu kesatuan dan saling terintegrasi untuk menjalankan berbagai fungsi.[44]

[42]Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), h.3.
[43]Suparno, *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan, (*Yogyakarta; Kanisius, 1997), h. 25.
[44]*Ibid,* h.26.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Secara garis besar, sistem ekonomi di dunia hanya tiga, yaitu sistem ekonomi Kapitalis, sistem ekonomi Sosialis, dan sistem ekonomi Islam. Sistem ekonomi Kapitalisme dan sistem ekonomi Sosialisme tidak dapat bersatu disebabkan oleh perbedaan komponen dan sumber komponennya.

Dengan demikian untuk melihat bentuk sistem ekonomi Islam harus melihat pula komponen dan sumber komponennya. Komponen sistem ekonomi Islam adalah hukum (syariah) dan sumber komponennya adalah berasal dari aqidah Islam.[45]

[45]Taqiyyuddin an Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam,*Terjemahan Maghfur Wachid, (Surabaya: Risalah Gusti, 1996), h. 47.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan*Pelaksanaan bantuan peningkatan keterampilan dalam meningkatakn taraf ekonomi masyarakat di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar ditinjau menurut perspektif ekonomi Islam*yang pada bab sebelumnya telah dibahas maka sebagai jawaban dari permasalahannya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bantuan peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kamparsudah terlaksana dengan baik yang dapat dilihat pada indikator persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kemudian pelaksanaan peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar mampu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat, pada aspek: penambahan pendapatan, membuka lapangan kerja, dan meningkatkan program ekonomi rakyat.
2. Pelaksanaan bantuan peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar sesuai dengan prinsip utama dalam Islam dalam upaya pengentasan kemiskinan. Selain itu Upaya organisasi masyarakat dalam bantuan peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampardalam mengurangi tingkat kemiskinan pada masyarakat dengan melalui peningkatan keterampilan

merupakan wujud dari upaya memberikan perhatian, pembelaan dan perlindungan terhadap kelompok miskin.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepadapemerintah Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar hendaknya selalu mengadakan pengamatan kepada masyarakat yang menerima bantuan peningkatan keterampilan menjahit.
2. Kepada masyarakat yang menerima bantuan peningkatan keterampilan menjahit, hendaknya menggunakan bantuan pemerintah desa sesuai dengan sebagaimana mestinya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Daftar Pustaka

Ambar Teguh Sulistiani, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta:Gava Media, 2004),

Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education).* (Bandung: Alfabeta, 2006),

Arsip Kantor KepalaDesaLereng Merangin, 2020.

BurhanBugin, *PenelitianKualitatif: Ekonomi, Kebijakan Public danIlmu Social Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), Ed.1, cetke 1,

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005),

Husen Umar, *MetodologiPenelitianuntukSkripsidanTesis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada 2005),

IlfiNur Diana, *Hadis-HadisEkonomi*, Malang : UIN Malang Press, 2008,

Intan (Penerima Bantuan), *Wawancara*, Tanggal 21 Januari 2020.

Irwan Suhartono, *MetodePenelitianSosial*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 1995), cetke 3,

IrwanSuhartono, *metodepenelitian social*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 1995), cetke 3,

Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2006), edisi pertama,

Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000),

Kartasasmita, Ginanjar, *PemberdayaanMasyarakat*, (Malang: SebuahTinjauan. 1995),

Lexy j. Moleong, *MetodologiPenelitianKualitatif*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 1996), cetke 7,

M. QuraisyShihab, *Membumikan al-Quran*, (Bandung: Mizan, 2007),

Muhammad, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2007), cetakan pertama,

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mutthoriq dkk, *Aktualisasi Nilai Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol 2, No 3,

Nanih Machendrawaty, *Pengembangan Masyarakat Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2001), Cet. 1,

Oos M. Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung, Alfabeta, 2014),

Sarwansyah (Kepala Desa), *Wawancara*, di Desa Lereng Merangin, 21 Januari 2020.

Sihombing, Umberto, *Pendidikan Luar Sekolah Management Strategi*. (Jakarta: PD. Mahkota, 2000),

Sihombing, Umberto, *Pendidikan Luar Sekolah Management Strategi*. (Jakarta: PD. Mahkota, 2000),

Sonny Sumarsono, *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2009), cetakan pertama,

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabet, 2012),

Sugiyono, *Metodepenelitiankuantitatifkualitatifdanr&d*, (Bandung, Alfabeta, 2014),

SuharsimiArikunto,*ProsedurPenelitian*,(Jakarta:RinekaCipta, 2010),

Suparno, *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan, (*Yogyakarta; Kanisius, 1997),

Taqiyyuddin an Nabhani, *Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*,Terjemahan Maghfur Wachid, (Surabaya: Risalah Gusti, 1996)

Tim Penyusunan Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2008),

VeithzalRivaidanAndiBuhcari, *Islamic Economics*, (Jakarta: BumiAksara, 2009).

W.J.S Poerwadaminta, *KamusUmumBahasa Indonesia*, (Jakarta: BalaiPustaka, 1976),

Yamin, Martinis, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada, 2011),

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN WAWANCARA

Pelaksanaan Bantuan Peningkatan Keterampilan Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah

Nama :
Usia :
Jenis kelamin :
Pendidikan terakhir :
Narasumber : Narasumber
Hari/tanggal :
(Tema) : Pelaksanaan Bantuan Peningkatan Keterampilan Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat.

1. Apakah perencanaan tujuan dari pelaksanaan bantuan peningkatan keterampilan di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar?
   Jawaban:.....
   .....
2. Apakah perencanaan kurikulim pelatihan dari pelaksanaan bantuan peningkatan keterampilan di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar?
   Jawaban:.....
   .....
3. Apakah perencanaan materi pembelajaran dari pelaksanaan bantuan peningkatan keterampilan di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar?
   Jawaban:.....
   .....
4. Apakah pemahaman tujuan pelaksanaan bantuan peningkatan keterampilan di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar?
   Jawaban:.....
   .....
5. Bagaimanakah penyampaian materi pelaksanaan bantuan peningkatan keterampilan di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar?
   Jawaban:.....
   .....
6. Bagaimanakah penggunaan metode pelaksanaan bantuan peningkatan keterampilan di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar?
   Jawaban:.....
   .....

7. Bagaimanakah pendekatan dalam pembelajaran pada pelaksanaan bantuan peningkatan keterampilan di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar?
   Jawaban:.....
   .....
8. Bagaimanakah strategi dan teknik pembelajaran pada pelaksanaan bantuan peningkatan keterampilan di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar?
   Jawaban:.....
   .....
9. Bagaimanakah pelibatan warga pada pelaksanaan bantuan peningkatan keterampilan di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar?
   Jawaban:.....
   .....
10. Bagaimanakah waktu pelaksanaan evaluasi pada pelaksanaan bantuan peningkatan keterampilan di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar?
    Jawaban:.....
    .....

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul, **PELAKSANAAN BANTUAN PENINGKATAN KEMAMPILAN DALAM MENINGKATAN TARAF EKONOMI MASYARAKAT DESA TERENG MERANGIN KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR PERSPEKTIF MENURUT EKONOMI SYARIAH**, yang ditulis oleh :

Nama : RISKA AGUSTIN
NIM : 11325205586
Program Studi : Ekonomi Islam

Telah dimunaqasyahkan pada :
Hari / Tanggal : Senin, 29 Juni 2020
Waktu : 13.00 WIB
Tempat : Sistem Daring

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Juli 2020
TIM PENGUJI MUNAQASAH

Ketua
Dr. Zulkifli Sunandar, MCI

Sekretaris
Syafrudin,M.Ag

Penguji I
Nuryanti,S.Ag,M.E.Sy

Penguji II
Rosa Andriani,ME

Mengetahui,
Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag
NIP. 197508012007011023

UIN SUSKA RIAU

JURNAL HUKUM ISLAM
مجلة الأحكام الشرعية
Journal For Islamic Law
JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293
Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052
www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com
HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : RISKA AGUSTIN
NIM : 11325205586
Jurusan : EKONOMI SYARIAH
Judul : PELAKSANAAN BANTUAN PENINGKATAN KETERAMPILAN DALAM MENINGKATKAN TARAF EKONOMI MASYARKAT DI DESA LERENG MARANGIN KECAMATAN KUOK KABUPATEN KAMPAR DITINJAU MENURUT EKONOMI SYARIAH
Pembimbing : Syamsuruzal, SE., M.Sc, Ak. CA

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 14 Juli 2020
a.n. Pemimpin Redaksi

M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL
NIP. 198804302019031010

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hakcipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **P E K A N B A R U**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/33723

T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : B-1148/F.II/PP.00.9/2893/2020 Tanggal 24 Januari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada

1. Nama	:	**RISKA AGUSTIN**
2. NIM / KTP	:	11325205586
3. Program Studi	:	EKONOMI ISLAM
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	Pelaksnaan Bantuan Peningkatan Keterampilan dalam **Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarkat di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah**
7. Lokasi Penelitian	:	Jalan Garuda Sakti Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru Pada
Tanggal : 24 Januari 2020

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Badan Kesatuan Bangas dan Poliktik Kota Pekanbaru
   Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Kota Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
   a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
   b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Riska Agustin, Lahir di Muara Bulian pada tanggal 23 Agustus 1995. Anak Pertama dari Enam Bersaudara, dari pasangan ayahanda, Edi Yanto dan Eva Yenita. Pendidikan Formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Iqro Muara Bulian jambi, lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP 4 Tambang Kampar, Riau, 2012, Setelah menyelesaikan pendidikan SMP, penulis melanjutkan pendidikan di SMK Semen Padang lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil studi Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian dengan judul **"Pelaksanaan Bantuan Peningkatan Keterampilan Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat di Desa Lereng Merangin Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Syariah"..** Penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqasyah tanggal 29 Juni 25020 jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Syariah dan Hukum dan berhak menyandang gelar Ekonomi Syariah (S.E).

UIN SUSKA RIAU